PEMBELAJARAN TEKNIK BLOCK CHORD GITAR ELEKTRIK MELALUI BENTUK-BENTUK AKORD DALAM JAZZ UNTUK PEMULA

Yonatan Bagus Priyantama, Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn.
Drs. Hari Martopo, M.Sn.

Jurusan Musik
Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2016

Jhonatanbgs@yahoo.co.id

ABSTRAK

Pembelajaran teknik block chord merupakan model pembelajaran gitar elektrik yang didasarkan pada aspek kekuatan jari-jari tangan kiri. Model pembelajaran ini lebih mengutamakan pada aspek praktik dalam mencapai suatu proses pembelajaran. Hal ini dapat sejalan dengan kondisi pelajar yang lebih mudah untuk mempraktikkan sesuatu hal yang diperagakan oleh guru. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode eksploratif yaitu dengan memberikan beberapa contoh latihan yang mengacu pada sumber buku pembelajaran gitar elektrik yang telah ada, lalu disederhanakan sehingga menjadi beberapa contoh latihan teknik block chord yang kemudian dimainkan oleh beberapa pelajar gitar elektrik. Hasil penelitian ini membuktikan adanya perbedaan ketrampilan dan kendala yang dialami masing-masing pelajar. Kegunaan dari penelitian ini adalah membantu pemula pelajar gitar elektrik untuk mengatasi kendala yang dialami pada saat sedang memainkan gitar elektrik terutama pada saat mengeblok akord.

Kata Kunci : Teknik Block Chord, Gitar Elektrik, Pemula.

ABSTRACT

Learning block chord technique is a model of electric guitar learning based on the strenght aspect of the fingers of the left hand. The learning model is more emphasis on practical aspects in achieving a learning process. May be in line with the conditions of students easier to practice something that was exhibited by the teacher. In this study the research methods used are explorative method is to give some examples of exercises that refers to the source of electric guitar instructional books that have been there, and then simplified so that a few examples of block chord technique exercises and then play some electric guitar students. The result of this study proves the difference in skill and constraints experienced by each

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

student. The purpose of this research is to help beginner students electric guitar to overcome the constraints experienced at the time was playing electric guitar, especially when the block chords.

Keywords: Block Chord Technique, Electric Guitar, Beginner.

I. Pendahuluan

Kini semakin banyak remaja tertarik belajar gitar elektrik. Tetapi pada saat mereka mulai belajar gitar elektrik menemui kendala teknis permainan khususnya teknik permainan jari tangan kiri. Salah satunya adalah untuk mendapatkan warna suara yang baik ketika sedang memainkan akord khususnya *block chord*, dan yang kedua mereka kesulitan menata jari-jarinya untuk ditempatkan pada akord tertentu. Oleh karena beberapa kesulitan tersebut maka diperlukan metode pembelajaran teknik gitar elektrik khususnya *block chord*.

Melihat remaja yang belajar gitar klasik tingkat pemula juga menemui kendala sama seperti pelajar gitar elektrik, yaitu teknik *block chord* atau yang lebih dikenal dengan istilah *barre*. Tetapi latihan *block chord* pada wilayah gitar klasik dan gitar elektrik berbeda dalam karakter penggunaanya. Melihat kondisi tersebut menimbulkan gagasan penulis untuk menyusun tahap-tahap latihan *block chord* dari tingkatan sederhana sampai selanjutnya. Dalam penyusunannya penulis akan menggunakan buku tentang metode pembelajaran gitar elektrik, sejarah terbentuknya gitar elektrik dan beberapa buku yang sesuai dengan topik pembahasan untuk diteliti serta akan mengambil pokok-pokok yang relevan dengan pembahasan metode pembelajaran *block chord* dan semuanya itu akan dikemas menjadi satu untuk diajarkan.

Menggunakan suatu model pembelajaran secara buta tidaklah tepat. Guru hendaknya memilih model pembelajaran yang menurut mereka cocok dengan metode dan falsafah mengajar mereka. Yang menentukan hasil guna dari suatu model pembelajaran adalah bagaimana itu digunakan dan bukan penggunaanya semata-mata. Penggunaan yang paling bermanfaat dari model belajar-mengajar ialah jika guru dapat bekerja dengan berbagai model pembelajaran. Guru yang ulung ialah yang tahu apa yang digunakan dan kapan menggunakannya (Utami Munandar, 2012: 162). Setiap murid memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menyerap materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru, dari hal tersebut maka guru akan melakukan pendekatan pada masing-masing murid untuk membantu serta memberikan solusi untuk mengatasi kendala yang dialami. Dengan menyusun dan menentukan model-model pembelajaran secara terstruktur maka diharapkan murid bisa lebih mudah menyerap materi pembelajaran yang akan diajarkan dan materi yang sudah dipelajari bisa digunakan dengan sebaik mungkin.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dalam penulisan ini akan merumuskan beberapa permasalahan. Adapun beberapa beberapa permasalah tersebut adalah:

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

1. Bagaimana menentukan materi latihan *block chord* dalam bentuk akord jazz?
2. Bagaimana cara menyusun latihan *block chord* pada akord jazz dari tingkatan sederhana hingga selanjutnya?

Tujuan dari penelitian ini adalah:
1. Untuk mengetahui penyusunan materi latihan *block chord* dalam bentuk akord jazz.
2. Untuk mengetahui cara menyusun latihan *block chord* pada akord jazz dari tingkatan sederhana hingga selanjutnya.

Untuk menguraikan berbagai pembahasan yang mendukung pengertian, gagasan, maupun konsep dasar maka diperlukan beberapa sumber tulisan untuk mendukung dan membantu permasalahan penulisan. Berikut tinjauan pustaka yang mendukung gagasan pada penelitian ini:
1. Ashley Terrence, *The Guitar: The Definitive Reference*.
2. Maurice J. Summerfield, *The Classical Guitar: Its Evolution And Its Players Since 1800 (Great Britain: Ashley Mark Publishing Co, 1982).*
3. Nick Freeth, *Learn To Playing Guitar: A Step by Step Guide*.
4. Stev Krenz, *Learn And Master Guitar*.
5. Joe Bannett, *Cara Cepat Dan Mudah Menjadi Gitaris Jazz Andalan*.
6. Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*.

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan eksploratif. Metode ini diawali dengan pengumpulan data tentang beberapa artikel dan metode dari buku yang ada (Sugiyono, 2013: 72). Adapun tahap-tahap metode penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Pengumpulan Data. Tahap ini dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:
   a. Studi Pustaka
   b. Observasi
   c. Wawancara.
2. Analisis data dan evaluasi

F. Sistematika Penulisan

Bab I: Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Bab II: Mengulas sekilas tentang sejarah terbentuknya gitar elektrik, bagian-bagian gitar elektrik dan penjarian tangan kiri. Bab III: Proses pembelajaran teknik block chord melalui bentuk-bentuk akord dalam jazz yang meliputi: Jenis latihan, kendala yang dialami pelajar pada saat latihan dan solusi yang digunakan untuk mengatasinya, penerapan teknik block chord melalui bentuk-bentuk akord jazz. BAB IV: Penutup, kesimpulan, saran.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

II. Pembahasan

A. Sejarah Perkembangan Gitar Elektrik

Gitar elektrik adalah sejenis gitar yang menggunakan beberapa *pickup* untuk mengubah bunyi atau getaran dari dawai gitar menjadi arus listrik yang akan dikuatkan kembali dengan menggunakan seperangkat *amplifier* dan *lound speaker*. Suara gitar dihasilkan dari getaran senar gitar yang mengenai kumparan yang ada dibadan gitar yang biasa disebut "*pickup*". Terkadang sinyal yang keluar dari *pickup* diubah secara elektronik dengan gitar *effeck* sebagai *reverb* ataupun distorsi (https://id.m.wikipedia.org/wiki/gitar_listrik//. pada 9 maret 2016, jam 12:12wib). Berikut ini adalah jenis-jenis gitar elektrik yang berhasil dibuat dan dikembangkan oleh para ahli gitar:

1. Gitar The Frying Pan
2. Gibson ES-150
3. Les Paul "Log"
4. Bibsby Merle Travis
5. Gibson ES-175
6. Fender Broadcaster
7. Gibson Les Paul " Gold"
8. Fender Stratocaster
9. Gretsch 6120 Chet Atkins
10. Gibson Flying V
11. Gibson SG
12. Fender Jaguar
13. Rickenbacker 360-12
14. Yamaha SG2000
15. Jackson Soloist
16. Ibanez JEM
17. Parker Fly
18. PRS Dragon 2000

B. Bagian-Bagian Gitar Elektrik

Gitar Elektrik memiliki beberapa bagian dimana setiap bagiannya mempunyai fungsi masing-masing. Adapun beberapa bagian-bagian tersebut adalah:

1. *Headstock* adalah bagian yang terletak pada bagian paling atas gitar yang dimulai dengan nut sampai ujung gitar. Pada bagian ini terletak Tuning page dan merek gitar beserta nomor serinya. Bentuk headstock pada gitar ada bermacam-macam, pada gitar fender ini bentuk headstocknya adalah Stratocaster.
2. *Tuning page* adalah bagian gitar yang berfungsi menyetem dawai gitar yang terletak pada bagian atas(Head stock). Jumlah Tuning page sesuai dengan jumlah dawai yang dipakai dan pada gitar diatas memakai enam dawai maka jumlah tuning pagenya adalah enam buah.
3. *Nut* adalah fret yang terletak paling ujung yang terletak pada head stok. Nut berfungsi mengganjal seluruh dawai sebelum dililitkan pada tuning page.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

4. *Fret* adalah bagian yang berfungsi membedakan nada-nada pada dawai yang dipetik. Dengan menekannya menggunakan jari tangan maka akan terdengar perbedaan suara yang dihasilkan. Jumlah fret pada gitar bermacam-macam tergantung pada kegunaannya, ada beberapa jumlah fret pada gitar diantaranya: 22, 23, 24.
5. *Neck* adalah bagian yang terletak dari ujung nut sampai body, terbuat dari kayu dan pada tengah kayu tersebut terdapat besi panjang yang disebut trus rod. Fungsi dari besi tersebut untuk menjaga neck gitar agar tetap lurus dan tidak melengkung. Pada bagian inilah seluruh senar membentang dari bridge sampai tuning.
6. *Pickup* adalah bagian yang berfungsi menerima getaran suara dari dawai yang dipetik lalu dirubah menjadi getaran listrik. Jumlah pickup yang dipakai pada sebuah gitar berbeda-beda, dari hanya memasang satu buah sampai ada yang memasangnya tiga buah dibadan gitar. Jenis yang umum dari pickup ini ada dua macam yaitu yang sigle coil dan double coil/ hambucker.
7. *Tremolo atau Handle* gitar adalah alat yang berfungsi untuk menaikkan nada atau menurunkan nada tanpa merubah letak jari pada fret dengan cara menekan atau menariknya.
8. *Volume dan Tone kontrol* adalah berfungsi untuk merubah suara gitar sesuai dengan keinginan kita. Volume berfungsi memperbesar atau memperkecil suara gitar sedangkan Tone berfungsi untuk merubah suara menjadi low atau high.
9. *Pickup Switch* adalah bagian yang berfungsi memilih pickup yang digunakan, variasinya adalah memilih salah satu atau penggabungan beberapa pickup.
10. *Bridge* berfungsi untuk mengaitkan ujung dawai yang memiliki cincin agar dawai tersebut dapat dipasang di atas fret. Cara memasang dawai adalah dengan memasukkan ujung senar dari arah belakang gitar kemudian ditarik ke depan lalu di lilitkan pada tuning page.
11. *Body* adalah bagian badan gitar yang paling besar, berfungsi memasang bagian lain seperti pickup, tremolo, switch, volume, tone, bridge. Selain itu body juga berfungsi untuk membentuk karakter suara gitar. Jadi selain pickup ternyata body juga berpengaruh terhadap kualitas suara yang dihasilkan oleh sebuah gitar.

C. Teknik-Teknik Gitar Elektrik

Teknik gitar elektrik dibagi menjadi dua bagian yaitu teknik untuk tangan kiri dan tangan kanan. Kedua teknik tersebut pada saat digunakan memiliki peran dan fungsinya masing-masing.

1. Teknik Tangan Kiri

Teknik tangan kiri merupakan salah satu aspek penting pada saat memainkan gitar elektrik, karena tangan kiri memiliki peran untuk memainkan dawai-dawai yang berada pada leher gitar sehingga menghasilkan warna suara yang baik. Banyak variasi teknik yang digunakan untuk tangan kiri diantaranya:

a. *Block Chord*: Teknik menekan dan mengeblok lebih dari satu dawai gitar secara bersama dengan menggunakan satu jari tangan kiri.

b. *Hammer-on*: Teknik membunyikan dua nada dalam jarak waktu yang pendek. Caranya dengan menekan nada awal kemudian menekan nada selanjutnya yang lebih tinggi dari nada awal.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

c. *Pull-off* : Kebalikan dari *Hammer-on* yaitu dengan menekan nada awal kemudian menekan nada selanjutnya yang lebih rendah dari nada awal.

d. *Bending*: Teknik menaikkan nada dengan mendorong dawai gitar ke atas sehingga nada yang dihasilkan lebih tinggi dari nada awal dan teknik ini biasanya digunakan oleh gitaris blues dan rock.

e. *Slide*: Teknik menekan dan menggeser jari tangan dari nada awal ke nada selanjutnya dengan cepat tanpa mengangkat jari tangan.

f. *Vibrato*: Teknik menggetarkan dawai gitar secara berulang-ulang pada nada yang sama.

g. *Tapping*: Teknik mengetuk dawai gitar dengan menggunakan ujung jari tangan kiri dan kanan secara bergantian.

h. *Tremolo*: Teknik ini biasanya menimbulkan bunyi yang aneh ketika didengar, seperti bunyi orang yang sedang teriak, menangis, tertawa dan bunyi-bunyi aneh lainnya. Untuk menggunakan teknik ini gitar harus memiliki alat bantu *heandle* yang dipasang pada *bridge stogp tailpiece* gitar. Teknik ini dimainkan dengan cara mengangkat atau menekan *heandle* yang berada pada gitar.

2. Teknik Tangan Kanan

Teknik tangan kanan merupakan pengembangan dari teknik tangan kiri. Teknik tangan kanan dan kiri merupakan satu perpaduan yang harus terus dilatih secara seimbang sehingga bisa mendapatkan hasil yang baik. Beberapa teknik tangan kanan yang digunakan di antaranya:

a. Teknik *Picking:*

1) *Up-stroke picking*: Teknik memetik dawai gitar ke arah atas. Dalam tablature dinotasikan bentuk v

2) *Down-stroke picking*: Teknik memetik dawai gitar ke arah bawah. Dalam tablature dinotasikan bentuk ^

3) *Alternate / Tremolo picking*: Teknik memetik dawai gitar dengan pola petik gabungan antara teknik *downstroke* dan *upstroke.* Kedua teknik tersebut penting untuk *sinkronisasi* tangan kanan dan kiri.

4) *Economic dan circle picking*: Teknik *picking* dengan pola yang bervariasi.

5) *Harmonic picking*: Teknik *picking* untuk mencari nada *harmonic*.

b. Teknik *Strumming:* Teknik memetik dua atau empat dawai gitar secara bersama-sama dengan menggunakan jari-jari tangan atau sebuah alat bantu yang disebut *pick* atau *plectrum.*

D. Penjarian Tangan Kiri

Fingering atau Penjarian adalah tahap-tahap latihan jari-jari tangan. Penjarian bertujuan untuk mengkombinasikan jari-jari tangan dan jika latihan tersebut dilakukan secara teratur maka kekuatan tangan akan meningkat pada tingkat yang lebih baik dan hasil suara yang dihasilkan pada saat menekan dawai-dawai gitar akan terdengar dengan baik. Pada awal latihan beberapa kombinasi

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

penjarian akan terasa sangat sulit untuk dipraktikkan, tapi bila kendala tersebut terus dilatih maka jari-jari tangan akan berfungsi dengan baik seperti yang diharapkan.

Penjarian tangan kiri adalah tahap awal yang akan digunakan untuk melatih jari-jari tangan sebelum melangkah pada penerapan teknik block chord. Beberapa teknik penjarian akan digunakan untuk mengatasi masalah yang ditemui pemula pelajar gitar elektrik yaitu *block chord*. Adapun beberapa teknik penjarian tangan kiri tersebut adalah:

1. Teknik penjarian tangan kiri 1-2-3-4 atau bisa disebut dengan *chromatic fingering*, yaitu dengan menekan dawai gitar secara bergantian dari nada rendah ke nada yang lebih tinggi, posisi awal yang akan digunakan adalah dawai nomer 6 pada posisi nada G - G# - A - A# dari dawai nomer 6 selanjutnya melangkah menuju dawai nomer 5 pada nada C - C# - D - D# selanjutnya melangkah menuju dawai nomer 4 pada nada F - F# - G - G# selanjutnya melangkah menuju dawai nomer 3 pada nada A# - B - C - C# selanjutnya melangkah menuju dawai no 2 pada nada D - D# - E - F selanjutnya melangkah menuju dawai no 1 pada nada G - G# - A - A#. Setelah sampai pada dawai nomer 1 kemudian kembali lagi ke atas menuju dawai nomer 2, 3, 4, 5 dan 6. Pada saat melakukan penjarian tersebut tangan tangan bertugas memetik dawai gitar dengan menggunakan pick yang arah petikannya *Up-stroke picking* dan *Down-stroke picking*. Teknik penjarian 1-2-3-4 akan divariasi menjadi beberapa bentuk. Posisi jari tangan dan nada-nada yang dilewati sama, namun yang membedakan adalah nada-nada dimainkan secara acak sesuai dengan nomer jari. Adapun beberapa variasi teknik 1-2-3-4 adalah:

a. 1 - 2 - 4 - 3. Dimulai dari jari nomer 1 kemudian melangkah menuju jari nomer 2, 4 dan 3.

b. 1 - 3 - 2 - 4. Dimulai dari jari nomer 1 kemudian melangkah menuju jari nomer 3, 2 dan 4.

c. 1 - 3 - 4 - 2. Dimulai dari jari nomer 1 kemudian melangkah menuju jari nomer 3, 4 dan 2.

d. 1 - 4 - 2 - 3. Dimulai dari jari nomer 1 kemudian melangkah menuju jari nomer 4, 2 dan 3.

e. 1 - 4 - 3 - 2. Dimulai dari jari nomer 1 kemudian melangkah menuju jari nomer 4, 3 dan 2.

2. Teknik penjarian tangan kiri 2 - 1 - 3 - 4. Di mulai dari dawai nomer 6 pada posisi nada G# - G - A - A# selanjutnya melangkah menuju dawai nomer 5 pada nada C# - C - D - D# selanjutnya melangkah menuju dawai nomer 4 pada nada F# - F - G - G# selanjutnya melangkah menuju dawai nomer 3 pada nada B - A# - C - C# selanjutnya melangkah menuju dawai no 2 pada nada D# - D - E - F selanjutnya melangkah menuju dawai no 1 pada nada G# - G - A - A#. Setelah sampai pada dawai nomer 1 kemudian kembali lagi ke atas menuju dawai nomer 2, 3, 4, 5 dan 6. Teknik penjarian 2 - 1 - 3 - 4 akan divariasi menjadi beberapa bentuk. Posisi jari tangan dan nada-nada yang dilewati sama, namun yang membedakan adalah nada-nada dimainkan secara acak sesuai dengan nomer jari. Adapun beberapa variasi teknik 2 - 1 - 3 - 4 adalah:

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

a. 2 - 1 - 4 - 3. Dimulai dari jari nomer 2 kemudian melangkah menuju jari nomer 1, 4 dan 3.
b. 2 - 3 - 1 - 4. Dimulai dari jari nomer 2 kemudian melangkah menuju jari nomer 3, 1 dan 4.
c. 2 - 3 - 4 - 1. Dimulai dari jari nomer 2 kemudian melangkah menuju jari nomer 3, 4 dan 1.
d. 2 - 4 - 1 - 3. Dimulai dari jari nomer 2 kemudian melangkah menuju jari nomer 4, 1 dan 3.
e. 2 - 4 - 3 - 1. Dimulai dari jari nomer 2 kemudian melangkah menuju jari nomer 4, 3 dan 1.

3. Teknik penjarian tangan kiri 3 - 1 - 2 - 4. Di mulai dari dawai nomer 6 pada posisi nada A - G - G# - A# selanjutnya melangkah menuju dawai nomer 5 pada nada D - C - C# - D# selanjutnya melangkah menuju dawai nomer 4 pada nada G - F - F# - G# selanjutnya melangkah menuju dawai nomer 3 pada nada C - A# - B - D# selanjutnya melangkah menuju dawai no 2 pada nada E - D - D# - F selanjutnya melangkah menuju dawai no 1 pada nada A - G - G# - A#. Setelah sampai pada dawai nomer 1 kemudian kembali lagi ke atas menuju dawai nomer 2, 3, 4, 5 dan 6.

Teknik penjarian 3 - 1 - 2 - 4 akan divariasi menjadi beberapa bentuk. Posisi jari tangan dan nada-nada yang dilewati sama, namun yang membedakan adalah nada-nada dimainkan secara acak sesuai dengan nomer jari. Adapun beberapa variasi teknik 3 - 1- 2 - 4 adalah:

a. 3 - 1 - 4 - 2. Dimulai dari jari nomer 3 kemudian melangkah menuju jari nomer 1, 4 dan 2.
b. 3- 2 - 1 - 4. Dimulai dari jari nomer 3 kemudian melangkah menuju jari nomer 2, 1 dan 4.
c. 3 - 2 - 4 - 1. Dimulai dari jari nomer 3 kemudian melangkah menuju jari nomer 2, 4 dan 1.
d. 3 - 4 - 1 - 2. Dimulai dari jari nomer 3 kemudian melangkah menuju jari nomer 4, 1 dan 2.
e. 3 - 4 - 2 - 1. Dimulai dari jari nomer 3 kemudian melangkah menuju jari nomer 4, 2 dan 1.

4. Teknik penjarian tangan kiri 4 - 1 - 2 - 3. Di mulai dari dawai nomer 6 pada posisi nada A# - G - G# - A selanjutnya melangkah menuju dawai nomer 5 pada nada D# - C - C# - D selanjutnya melangkah menuju dawai nomer 4 pada nada G # - F - F# - G selanjutnya melangkah menuju dawai nomer 3 pada nada C# - A# - B - D selanjutnya melangkah menuju dawai no 2 pada nada F - D - D# - E selanjutnya melangkah menuju dawai no 1 pada nada A# - G - G# - A. Setelah sampai pada dawai nomer 1 kemudian kembali lagi ke atas menuju dawai nomer 2, 3, 4, 5 dan 6.

Teknik penjarian 4 - 1 - 2 - 3 akan divariasi menjadi beberapa bentuk. Posisi jari tangan dan nada-nada yang dilewati sama, namun yang membedakan adalah nada-nada dimainkan secara acak sesuai dengan nomer jari. Adapun beberapa variasi teknik 4 - 1- 2 - 3 adalah:

a. 4 - 1 - 3 - 2. Dimulai dari jari nomer 4 kemudian melangkah menuju jari nomer 1, 3 dan 2.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

b. 4 - 2 - 1 - 3. Dimulai dari jari nomer 4 kemudian melangkah menuju jari nomer 2, 1 dan 3.

c. 4 - 2 - 3 - 1. Dimulai dari jari nomer 4 kemudian melangkah menuju jari nomer 2, 3 dan 1.

d. 4 - 3 - 1 - 2. Dimulai dari jari nomer 4 kemudian melangkah menuju jari nomer 3, 1 dan 2.

e. 4 - 3 - 2 - 1. Dimulai dari jari nomer 4 kemudian melangkah menuju jari nomer 3, 2 dan 1.

5. Teknik penjarian tangan kiri yang dimulai dari dawai nomer 6 posisi nada G Mayor melangkah menuju nada A, A#, B.

6. Teknik penjarian tangan kiri dengan model silang. Jari nomer 1 ditempatkan pada dawai nomer 6 nada G, jari nomer 2 ditempatkan pada dawai nomer 5 nada C#, jari nomer 3 ditempatkan pada dawai nomer 4 nada G dan jari nomer 4 ditempatkan pada dawai nomer 3 nada C#. Kemudian setelah itu jari no 1 ditempatkan pada dawai nomer 3 nada A#, jari nomer 2 ditempatkan pada dawai nomer 4 nada F#, jari nomer 3 ditempatkan pada dawai no 5 nada D dan yang terakhir jari nomer 4 di tempatkan pada dawai nomer 6 nada A#.

7. Teknik *blocking* 2 dawai gitar dengan menggunakan satu jari telunjuk bagian dalam secara bersamaan sehingga menghasilkan dua bunyi nada yang berbeda.

8. Teknik *blocking* 3 dawai gitar dengan menggunakan satu jari telunjuk bagian dalam secara bersamaan sehingga menghasilkan tiga bunyi nada yang berbeda.

9. Teknik *blocking* 4 dawai gitar dengan menggunakan satu jari telunjuk bagian dalam secara bersamaan sehingga menghasilkan empat bunyi nada yang berbeda.

10. Teknik *blocking* 5 dawai gitar dengan menggunakan satu jari telunjuk bagian dalam secara bersamaan sehingga menghasilkan lima bunyi nada yang berbeda.

11. Teknik *blocking* 6 dawai gitar dengan menggunakan satu jari telunjuk bagian dalam secara bersamaan sehingga menghasilkan enam bunyi nada yang berbeda.

12. Beberapa posisi ibu jari akan digunakan saat memainkan gitar elektrik diantaranya: Posisi ibu jari ditengah, atas dan dibawah *neck* gitar

E. Proses Pembelajaran Teknik Block Chord

a. Reinhard mempraktikkan latihan teknik penjarian 1, 2, 3, 4 dan 2, 1, 3, 4 beserta variasi – variasinya.

b. Samuel mempraktikkan latihan teknik penjarian 3, 1, 2, 4 dan 4, 1, 2, 3 beserta variasi – variasinya.

c. Samuel mempraktikkan latihan teknik penjarian model silang.

d. Reinhard mempraktikkan latihan teknik penjarian dengan mengeblok dawai nomer satu, dua dan satu, dua, tiga dengan menggunakan satu jari tangan nomer 1.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

e. Reinhard mempraktikkan latihan teknik penjarian dengan mengeblok dawai nomer satu, dua, tiga, empat dan satu, dua, tiga, empat lima dengan menggunakan satu jari tangan nomer 1.

f. Reinhard mempraktikkan latihan teknik penjarian dengan mengeblok dawai nomer satu, dua, tiga, empat, lima, enam dengan menggunakan satu jari tangan nomer 1.

g. Samuel mempraktikkan latihan teknik penjarian yang dimulai dari nada G - A - A# - B dengan menggunakan dawai nomer 6.

h. Samuel mempraktikkan latihan teknik penjarian yang dimulai dari nada G - G# - A# - B dengan menggunakan dawai nomer 6.

i. Samuel mempraktikkan latihan teknik penjarian yang dimulai dari nada G - G# - A - B dengan menggunakan dawai nomer 6.

F. Penerapan Teknik Block Chord Dalam Bentuk Akord Jazz

1. Samuel mempraktikkan akord CM7
2. Samuel mempraktikkan akord Am7
3. Samuel mempraktikkan akord Em7
4. Samuel mempraktikkan akord G7
5. Samuel mempraktikkan akord FM7

III. Penutup

A. Kesimpulan

Beberapa tahap latihan teknik *block chord* sangat berpengaruh besar terhadap kekuatan jari-jari tangan dan suara dawai yang dihasilkan. Oleh karena itu teknik penjarian harus diajarkan terlebih dahulu kepada pelajar pemula supaya hasil yang didapatkan pada saat belajar gitar lebih maksimal. Pada contoh latihan yang dipraktikkan oleh Samuel dan Reinhard dapat diambil data dan disimpulkan bahwa :

1. Materi latihan teknik *block chord* dalam bentuk akord jazz yang diajarkan kepada Reinhard dan Samuel dapat dipahami dengan baik. Walaupun dalam proses pemahaman materi yang disampaikan Reinhard dan samuel memiliki kendala masing-masing dalam pemahaman materi tersebut.
2. Proses latihan teknik penjarian tangan kiri yang dilakukan dari tahap yang sederhana hingga selanjutnya memerlukan porsi latihan yang sama dalam pembentukan jari-jari tangan. Hasil yang didapatkan Reinhard dan Samuel adalah bisa memainkan teknik block chord dengan baik.

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti secara kualitatif dapat dinyatakan bahwa Samuel dan Reinhard sangat tertarik, senang dan antusias dalam mengikuti metode pembelajaran teknik *block chord* pada gitar elektrik. Metode yang telah dipelajari berhasil dikuasai dan dikembangkan dengan baik.

B. Saran

Beberapa hal yang dapat penulis sarankan dari hasil penelitian ini agar dapat dilakukan perbaikan dan penyempurnaan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Bagi Masyarakat

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Pada saat awal belajar gitar elektrik banyak metode pembelajaran yang bisa digunakan untuk menguatkan jari-jari tangan kiri, bilamana jari-jari kuat maka pada saat mengeblok akord bisa menghasilkan bunyi yang baik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih perlu diperbaiki. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk menyempurnakan penelitian ini dengan melengkapi data kualitatif dengan menggunakan test kekuatan jari tangan pada pemula pelajar gitar elektrik agar data lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Asley, Terence. 2004. *The Guitar The Definitive Reverence*. Printed in Dubai. Sevenoaks.

Bennett, Joe. 2004. *Cara Cepat Dan Mudah Menjadi Gitaris Jazz Andal*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.

Freeth, Nick. 2004. *Learn To Play The Guitar: A Step By Step Guide*. Printed and bound in China. Parragon Queen Street House 4 Queen Street Bath BA 1 1HE,UK.

Krenz, Steve. 2010. *Gibson's Learn And Master Guitar*. Printed in China : Legacy learning systems.

Munandar, Utami.2012.*Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta. Rineka Cipta.

Summerfield, Maurice J. 1982. *The Classical Guitar : Its Evolution And Players Since 1800*. Great Britain. Ashley Mark Publishing.

Webtografi:

http://belajarpsikologi.com/batas.usia.remaja//.

https://ditomusicman.wordpress.com/tag/john-petrucci/page/2/.

http://joanblogsite.wordpress.com/.

http://niwatsuchi.blogspot.com/2009/07/blog-post.html.

https://id.m.wikipedia.org/wiki/gitar listrik//.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta